

BAB V

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di PT. Jasa Marga cabang Purbaleunyi Bandung mengenai pengaruh Pelatihan terhadap Motivasi maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Gambaran pelatihan karyawan bagian operasional PT. Jasa Marga cabang Purbaleunyi Bandung berada pada kategori tinggi. Peraihan skor untuk subvariabel terbesar dari Variabel pelatihan adalah meningkatnya motivasi setelah mengikuti pelatihan, sementara peraihan skor subvariabel terendah adalah metode pelatihan, hal ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan belum sesuai dengan kebutuhan sebagian besar karyawan bagian operasional PT. Jasa Marga cabang Purbaleunyi Bandung.
2. Sementara hasil dari penelitian dari variabel motivasi karyawan bagian operasional PT. Jasa Marga cabang Purbaleunyi Bandung menunjukkan telah berada pada kategori yang tinggi pada skor kriterium. Peraihan skor untuk subvariabel terbesar dari variabel motivasi adalah kebutuhan akan kekuasaan dengan indikator tertinggi adalah tingkat keinginan untuk mendapatkan promosi ataupun jenjang karier dan indikator keinginan mengorganisir dan mempengaruhi orang lain, sementara peraihan skor subvariabel terendah adalah metode kebutuhan untuk berprestasi, hal ini menunjukkan rendahnya tingkat motivasi untuk berprestasi karyawan bagian operasional PT. Jasa Marga cabang Purbaleunyi Bandung.
3. Pengaruh pelatihan terhadap motivasi dapat dikategorikan sedang, namun tetap memiliki pengaruh terhadap motivasi karyawan. Koefisien korelasi yang diperoleh menunjukkan terdapat hubungan yang sedang antara pelatihan dengan motivasi. Hal tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang

Fahmi aziz afandi, 2015

Pengaruh pelatihan terhadap motivasi karyawan bagian operasional pt. Jasa marga cabang purbaleunyi bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bernilai positif dan menunjukkan bahwa kedua variabel berbanding lurus, artinya jika perusahaan telah menyelenggarakan pelatihan yang baik, kondusif dan sesuai dengan kebutuhan karyawan maka dapat diprediksi bahwa tingkat motivasi karyawan bagian operasional akan meningkat. Namun sebaliknya, jika pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan buruk, tidak kondusif dan tidak sesuai dengan kebutuhan karyawan maka tidak akan mempengaruhi motivasi karyawan operasional PT. Jasa Marga cabang Purbaleunyi Bandung.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai pengaruh pelatihan terhadap motivasi karyawan bagian operasional PT. Jasa Marga cabang Purbaleunyi Bandung, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan kesimpulan, dalam variabel pelatihan masih banyaknya responden yang menyatakan bahwa metode yang digunakan belum sesuai untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, dikarenakan subvariabel ini merupakan subvariabel terendah, maka sebaiknya metode pelatihan perlu dikaji ulang untuk dapat menyesuaikan dengan kebutuhan karyawan bagian operasional PT. Jasa Marga cabang Purbaleunyi Bandung.
2. Sementara berdasarkan kesimpulan dari variabel motivasi sendiri masih banyaknya responden masih memiliki motivasi yang rendah pada subvariabel kebutuhan untuk berprestasi, sehingga dapat dikatakan keinginan untuk berprestasi perlu untuk ditingkatkan pada setiap kesempatan yang ada termasuk selama pelatihan.
3. Dikarenakan masih banyaknya variabel selain pelatihan yang dapat memotivasi karyawan khususnya bagian operasional, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan gambaran secara komprehensif tentang motivasi karyawan bagian operasional PT. Jasa Marga cabang Purbaleunyi Bandung.